



## EDUPOL: KAMPANYE ANTI POLITIK UANG DAN HOAKS DI PEKANBARU

Fatmawati Moekahar\*<sup>1</sup>, Ause Labellapansa<sup>2</sup>, Syafhendry<sup>3</sup>, Eka Fitri Qurniawati<sup>4</sup>, Norhayati Rafida<sup>5</sup>, Karim Abdul Jabar<sup>6</sup>

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakulti of *Leadership and Management*, Universiti Sains Islam Malaysia

\*e-mail: [fatmawatikaffa@comm.uir.ac.id](mailto:fatmawatikaffa@comm.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [auselabella@eng.uir.ac.id](mailto:auselabella@eng.uir.ac.id)<sup>2</sup>, [syafhendry@fisipol.uir.ac.id](mailto:syafhendry@fisipol.uir.ac.id)<sup>3</sup>, [ekafitriqurniawati@comm.uir.ac.id](mailto:ekafitriqurniawati@comm.uir.ac.id)<sup>4</sup>, [norhayati@usim.edu.my](mailto:norhayati@usim.edu.my)<sup>5</sup>, [karimabdjabar@student.uir.ac.id](mailto:karimabdjabar@student.uir.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

EDUPOL adalah bentuk kampanye politik bersih kepada masyarakat Pekanbaru sebagai Upaya meminimalisir peredaran politik uang dan hoaks menjelang pilkada serentak di Riau 2024. Mitra utama kegiatan pengabdian masyarakat adalah anggota majlis taklim Fastabiqul Khairat Pekanbaru. Mitra dianggap mampu menjadi *agent of change* dalam menolak politik uang dan peredaran hoaks di masyarakat. Kegiatan melibatkan 51 orang. Metode Pelaksanaan terbagi menjadi empat yaitu: Penyuluhan; Penerapan Teknologi; Pendampingan dan Evaluasi; serta Keberlanjutan Program. Hasil menunjukkan bahwa anggota majlis taklim mengatakan bahwa EDUPOL menjadi solusi permasalahan mitra dengan kategori setuju sekali sebesar 62.7%, sedangkan 35.3% pada kategori Setuju, dan tidak setuju sebesar 2%. Program kampanye EDUPOL memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan bahaya *money politic* dan *hoax* yang mengancam pada setiap momen pemilu di Indonesia. Pada tahap akhir program, mitra juga berharap program ini dapat berlanjut agar dapat terus memberikan edukasi politik yang baik kepada masyarakat.

**Kata kunci:** Edupol, Politik Uang, Hoaks, Pemilu, Kampanye

### ABSTRACT

EDUPOL is a form of political campaign for society of Pekanbaru as an effort to minimize the circulation of money politics and hoaxes ahead of the simultaneous local elections in Riau 2024. The main partners for community service activities are members of Majlis Taklim's Fastabiqul Khairat Pekanbaru. Partners are considered capable of being agents of change in rejecting money politics and the circulation of hoaxes in society. The activity involved 51 people. Implementation methods are divided into four, namely: Counseling; Application of Technology; Mentoring and Evaluation; and Program Sustainability. The results show that EDUPOL as problem solver by partner with the strongly agree category being 62.7%, while 35.3% were in agree category, and 2% don't agree. The EDUPOL campaign program makes a positive contribution in increasing public understanding of the dangers of money politics and hoaxes that threaten every election in Indonesia. In the final stage of the program, partners also hope that this program can continue so that it can continue to provide good political education to the community.

**Keywords:** Edupol, Money Politic, Hoax, Election, Campaign

### PENDAHULUAN

Majlis taklim Fastabiqul Khairat adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang berada di Jalan beringin Kelurahan Sungaisibam, Pekanbaru. Organisasi nirlaba ini memiliki jumlah anggota aktif 65 orang yang terdiri dari ibu-ibu. Program kerja organisasi ini berorientasi pada urusan keagamaan dan kemasyarakatan. Kegiatan majlis taklim terdiri dari pengajian, pengembangan minat bakat

(Sholawatan, wirid, rebana, santunan anak yatim), dan persoalan sosial lain narkoba, pencurian, seks bebas, pengentasan buta aksara, namun kegiatan utamanya adalah keagamaan. Dalam kaitannya dengan pemilu, anggota majlis taklim juga terlibat pada kegiatan sosialisasi kandidat dan pengawasan pemilu (Pratiwi et al., 2024). Majlis taklim menjadi target sasaran kampanye politik bagi politisi (Wiguna et al., 2022). Pada masa kampanye pemilu 2024 lalu,

para kandidat berusaha menarik simpati para anggota dengan berbagai kegiatan, misalnya: hadir sebagai narasumber dalam kegiatan pengajian majlis taklim di masjid fastabiqul khairat, memberikan sembako, cinderamata mukena dan jilbab kepada anggota ibu-ibu majlis taklim. Fenomena tersebut seringkali dialami oleh anggota majlis taklim dalam setiap momen menjelang pemilu (Detik.com, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota dikatakan bahwa pada momen pemilu biasanya akan ada perbaikan fasilitas jalan di lingkungan perumahan.

Majlis Taklim Masjid Fastabiqul Khairat berada di kompleks perumahan RW 03 dengan 2 RT (02 dan 03) dan jumlah KK adalah 467. jumlah DPT pada pemilu 2024 sebanyak 1252 yang terbagi menjadi 4 TPS (15, 16, 17 dan 19). Tentu kondisi ini memberikan *angin segar* bagi para caleg untuk menarik simpati dan memperoleh dukungan dari masyarakat setempat. Anggota majlis taklim adalah bagian dari anggota keluarga yang memiliki posisi penting dalam pengambilan keputusan, dan juga mempengaruhi anggota lain di keluarga tersebut. Oleh karena itu pendekatan melalui organisasi ini memiliki dampak yang baik jika dilakukan dengan metode yang tepat. Janji politik yang disampaikan oleh para caleg menjelang pemilu dilakukan dengan berbagai metode. Salah satunya dengan mempengaruhi ibu-ibu anggota majlis taklim. Fenomena tersebut menjadi bagian dari politik uang yang membudaya di masyarakat. Pendidikan politik masyarakat terkait politik uang masih cukup rendah. Anggapan masyarakat tentang “bantuan” kandidat dianggap sesuatu yang wajar dan harus diterima sebagai sebuah konsekuensi telah memberikan suara untuk kandidat.

Selain politik uang, hoaks juga menjadi permasalahan mitra. Maraknya hoaks di media sosial sering berdampak pada konflik horizontal di masyarakat. Sesuai dengan prediksi Bawaslu RI, politik uang dan hoaks masih menjadi bagian dari indeks kerawanan pemilu (Bawaslu, 2023). Perkembangan media digital hari ini memberikan pengaruh besar terhadap maraknya hoaks di berbagai platform media

sosial. Hoaks politik cukup tinggi beredar di masyarakat. Hoaks dapat menyesatkan masyarakat (Sosiawan & Wibowo, 2020). Anggota majlis taklim juga mengaku seringkali mendapatkan *share* berita hoaks melalui berbagai platform media sosial, diantaranya: whatsapp, facebook, instagram dan tiktok. Media sosial sendiri memiliki pengaruh cukup besar terhadap partisipasi politik pemilih dalam pemilu (Oktama Andriyendi & Fitria Dewi, 2023). Pemilihan kepala daerah di Riau yang akan dilakukan tahun ini akan menjadi pertarungan besar bagi para kandidat gubernur, walikota untuk menarik simpati masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat mengerti dan memahami bahwa pemilu yang bersih harus diwujudkan dengan menolak semua bentuk politik uang dan menangkalkan hoaks pemilu yang beredar di media sosial.

Kampanye pendidikan politik melalui EDUPOL ini menjadi sebuah solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memerangi politik uang dan hoaks di masa pemilu. Masyarakat harus diedukasi secara terus menerus agar memahami ancaman yang akan dihadapi jika pada momen pilkada dan pemilu terus menerima uang sebagai bentuk “sogokan” untuk memilih kandidat. Pemahaman tentang politik uang juga tidak hanya dalam bentuk uang saja, namun dapat berupa barang-barang, janji manis, dan pembangunan infrastruktur di masyarakat. Selain itu masyarakat juga memiliki informasi yang benar dari setiap kandidat agar menjadi preferensi politik sebelum menentukan pilihan pada saat hari pencoblosan. Ancaman pidana akan mengancam masyarakat jika menerima *money politic* dan mengedarkan informasi hoaks.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyelesaikan dua permasalahan yang dihadapi mitra dalam bidang sosial kemasyarakatan dan bidang aspek manajemen dari organisasi majlis taklim. Secara rinci berikut adalah uraian kegiatan yang dilakukan dalam menyelesaikan kedua bidang permasalahan tersebut:

Gambar 1. Metode Pelaksanaan



a. Penyuluhan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan kepada seluruh anggota majlis taklim dengan memberikan edukasi kampanye politik bersih tanpa politik uang dan hoaks sehingga mitra mengalami perubahan perilaku dari belum tahu menjadi tahu. Perubahan tersebut menjadi tujuan utama kegiatan penyuluhan ini. Pada tahap ini tim pengabdian tidak hanya memberikan informasi searah namun diperlukan proses interaktif antara anggota majlis taklim dan tim penyuluh. Tujuannya agar terbangun proses perubahan perilaku sehingga terwujud pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pemilu bersih dan anggota majlis taklim siap mewujudkan pemilu demokratis pada pelaksanaan pilkada 2024 di provinsi Riau. Penyuluhan ini menjadi metode yang banyak dilakukan oleh para tim pengabdian karena dianggap memberikan efek jangka Panjang (Azni et al., 2024).

b. Penerapan Teknologi

Teknologi yang diciptakan dalam program pengabdian masyarakat ini bernama EDUPOL. Edupol adalah sebuah teknologi yang berbentuk *ebook* yang menjadi referensi bagi ibu-ibu majlis taklim dalam meningkatkan pendidikan politik menjelang pilkada 2024. Sebuah sistem digitalisasi yang diberi nama EDUPOL (Edukasi Politik) yang menjadi media pusat informasi seputar pilkada (Pilkada Riau dan Pilwako Pekanbaru). Penerapan teknologi ini langsung dilakukan dengan menunjuk *agent of change* anggota majlis

taklim sebagai agent yang akan memberikan informasi seputar Pilkada bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

c. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan dengan melakukan pengawasan tentang proses implementasi program terutama penerapan teknologi digital EDUPOL. Media digital dalam bentuk ebook tersebut harus menjadi wadah bagi anggota majlis taklim untuk dapat menciptakan masyarakat melek informasi dan memiliki pendidikan politik yang baik terutama dalam memerangi politik uang dan hoaks di masa pemilu. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner posttest melalui *googleform*. Pada sesi ini juga akan dilakukan program storytelling dari anggota majlis terkait pengalaman menghadapi pilkada dan menjelang pencoblosan di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

d. Keberlanjutan Program

Program ini akan memiliki keberlanjutan program dengan kemitraan wilayah. Tim pengabdian akan memperluas skope wilayah pengabdian kedalam satu wilayah kelurahan di daerah tersebut. Program yang akan dilakukan masih dengan tema yang sama yakni edukasi kampanye politik bersih yang bertujuan menciptakan pemilu demokratis. Wilayah kelurahan sungaisibam sebagai kelurahan baru dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan heterogenitas penduduk memerlukan edukasi kampanye pemilu yang bersih agar masyarakat memiliki literasi yang baik.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari persiapan kegiatan sampai dengan pelaporan. Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan penerapan teknologi kepada mitra yang dilakukan pada bulan November 2024. Hal ini karena tujuan utama

kegiatan ini adalah memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat di Lokasi pengabdian yakni Kelurahan Sungaisibam, Kota Pekanbaru. Produk teknologi yang diberikan kepada mitra Bernama EDUPOL yakni berupa *e-book* yang berisi tentang informasi seputar Pilkada Serentak 2024. EDUPOL ini menjadi sarana informasi lengkap yang dapat menjadi preferensi pemilih (mitra) dalam menentukan pilihannya pada pilkada yang dilaksanakan pada 27 November 2024. Berikut adalah informasi yang terdapat pada *e-book* EDUPOL:

a) Preview

Pada bagian preview ini adalah penjelasan tim penyusun tentang fungsi dan tujuan dari ebook EDUPOL. Sebagai bentuk luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim penyusun berharap *e-book* ini menjadi sarana media informasi yang menarik dan kreatif berbasis digital yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca, khususnya mitra pengabdian dalam memperoleh informasi lengkap tentang kandidat yang akan dipilihnya dalam pemilihan kepala daerah.

b) Pilkada Riau

Pada Bab kedua, yang berisi tentang informasi seputar Pilkada Riau beserta seluruh kandidat yang bakal menjadi pemimpin jika terpilih dan mendapatkan suara terbanyak pada pencoblosan.

c) Pilwako Pekanbaru

Pada bagian ketiga yakni Pilwako Pekanbaru. Bab ini berisi deskripsi tentang pelaksanaan Pilwako di Kota Pekanbaru. Penyusun juga menampilkan seluruh nomor urut beserta foto pasangan kandidat yang menjadi calon pemimpin di Kota Pekanbaru, jadwal tahapan pemilihan umum secara menyeluruh, dan contoh surat suara dengan menampilkan simulasi cara menyoblos yang benar.

d) Regulasi Pemilu

Pada Bab keempat berisi Regulasi Pemilu. Penyusun menuangkan berbagai jenis regulasi yang harus diketahui oleh masyarakat tentang Pemilu, diantaranya: Undang-Undang No 10 Tahun 2016;

Penjelasan tentang larangan dan Ancaman Politik Uang serta Menyebarkan Hoaks yang tertera dalam Undang-Undang ITE.

e) Profil Kandidat

Pada Bab Kelima tentang Profil Kandidat. Penyusun mendeskripsikan profil diri masing-masing kandidat yang berlaga dalam Pilkada Riau dan Pilwako Riau. Profil diri dilengkapi dengan foto diri, biografi singkat yang menjelaskan tentang Riwayat Pendidikan, pekerjaan dan organisasi yang dapat menjadi informasi kepada masyarakat untuk lebih mengenal kandidat sebagai calon pemimpin yang akan dipilihnya.

f) Visi Misi dan Program Kerja

Pada Bab keenam dijabarkan tentang semua visi, misi dan program kerja yang akan dilakukan oleh kandidat jika pasangan terpilih dalam pilkada baik di Tingkat Provinsi maupun Kota Pekanbaru. Pada bagian visi misi ini juga diberikan informasi tambahan tentang partai politik pendukung dari masing-masing kandidat. Hal ini dapat menjadi pertimbangan pemilih jika ingin melihat latar belakang dan ideologi dari partai politik yang telah mengusung pasangan kandidat yang akan dipilihnya.



Gambar 2. Cover ebook EDUPOL

Pada kegiatan pertama dilakukan penyuluhan kepada para anggota masjid taklim tentang Pendidikan politik anti *money politic* dan *hoax*. Pada kegiatan ini tim pengabdian langsung berperan menjadi penyuluh yang memberikan informasi dan mengedukasi mitra agar tentang kampanye bersih tanpa *money politic* & *Hoax*. Berikut adalah dokumentasi foto kegiatan penyuluhan di masjid fastabiquil khairat:



Gambar 3. Penyuluhan Pendidikan Politik

Pada agenda penyuluhan ada dua materi yang disampaikan, yakni materi tentang pengetahuan literasi media. Penyuluh memberikan

penjelasan tentang definisi dari literasi media dari Potter sebagai suatu perspektif yang digunakan secara aktif dalam bermedia dengan menafsirkan pesan (Moekahar, 2021). Penyuluh juga memberikan pengetahuan tentang tujuan dan fungsi dari literasi media. Kedua, materi tentang pendidikan politik anti *money politic* dan hoaks. Fenomena maraknya *money politics* dan hoaks membuat keresahan di masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bagaimana menghindari dan menolak praktik politik uang dan hoaks menjelang pilkada. Kedua pemaparan materi tersebut disampaikan secara langsung dan diakhiri dengan tanya jawab dari peserta mitra. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan efektif dan peserta antusias mengikuti kegiatan penyuluhan.

Agenda akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan evaluasi. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk melakukan storytelling terhadap pengalamannya mengikuti Pilkada (baik sebelum dan sesudah pencoblosan), terutama bagaimana fenomena kampanye tim sukses menjelang pemungutan suara pada 24 November 2024. Setelah membagikan pengalaman peserta, tim memberikan posttest sebagai bentuk evaluasi program. Berikut hasil posttest yang dibagikan kepada 51 peserta yang hadir pada kegiatan:

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Program EDUPOL

No	Pertanyaan	SS (%)
1	PkM menjawab persoalan mitra	78.4
2	EDUPOL menjadi solusi permasalahan mitra	62.7
3	Mekanisme pelaksanaan PkM berjalan Efektif	58.8
4	Hasil Kerjasama bermanfaat bagi Mitra	74.5
5	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai perencanaan	66

6	Pelaporan hasil dilaporkan kepada mitra	62.7	melalui gadget. Sesi ini menjadi pilihan tepat untuk dapat meningkatkan kualitas pemilu
7	Narasumber sangat Menarik dan Komunikatif	68.6	rentak 2024 (Fauziah et al., 2023).
8	Mitra sangat Puas dengan kegiatan PkM	62.7	Pada tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ada 15 pelaksanaan pendampingan dan evaluasi. Pendampingan dilakukan oleh tim
9	Kerjasama PkM akan berlanjut di masa akan datang	70.5	pengabdian dengan melakukan agenda <i>storytelling</i> tentang pengalaman anggota majlis taklim dalam menghadapi kampanye kandidat jelang pilkada
10	Edupol adalah <i>ebook</i> yang menarik dan informatif	72.5	2024. Pada sesi tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan <i>storytelling</i> tentang pengalamannya mengikuti pilkada 2024 terutama dalam hal kampanye politik yang dilakukan oleh kandidat pilkada 2024. Peserta antusias mengikuti dan membagikan pengalamannya melalui sesi pendampingan dan evaluasi program.

*Posttest* berisi sepuluh pertanyaan seputar program EDUPOL sebagai bentuk kampanye edukasi politik kepada mitra pengabdian. Berdasarkan pada hasil pengisian *posttest* maka dapat dikatakan bahwa secara umum, mitra menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap program EDOPOL dalam pengabdian masyarakat ini. Pertanyaan tentang program pengabdian ini mampu menjawab persoalan mitra dijawab dengan kategori sangat setuju sebesar 78.4%, setuju 19.6 dan tidak setuju 2%. EDUPOL bahkan menjadi solusi permasalahan mitra terhadap fenomena maraknya money politic dan hoax sebesar 62.7% sangat setuju, 35.3% setuju dan 2% tidak setuju. Dilihat dari Tingkat kepuasan mitra, juga sangat baik dengan hasil sangat setuju sebesar 62.7%, setuju 35.3% dan 2% tidak setuju. Mitra juga mengaku program ini menghadirkan narasumber yang menarik dan komunikatif, sebesar 68.6% sangat setuju dan 31.4 setuju, bahkan tidak ada yang tidak setuju terhadap pertanyaan ini. Hal ini juga dibuktikan dengan antusiasme peserta mengikuti kegiatan.

EDUPOL telah dikirimkan kepada mitra pada masa tenang melalui ketua majlis taklim lalu dikirimkan secara serentak ke anggota lain melalui grup. EDUPOL yang dikirimkan dalam bentuk *ebook* format pdf yang mudah dibaca (informatif) dan komunikatif. Hal ini sesuai dengan tanggapan mitra dalam *posttest* yang menyatakan sangat setuju 72.5%, setuju 27.5% dan tidak ada peserta yang tidak setuju dengan *ebook* tersebut. Mitra mengaku bahwa sangat terbantu dalam menentukan pilihan pada pencoblosan di Pilkada 2024. Pada era digital hari ini, *ebook* menjadi pilihan tepat karena dapat diakses secara langsung

### KESIMPULAN & SARAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul EDUPOL sebagai bentuk kampanye Pendidikan politik anti *money politic* dan *hoax* ini dilakukan dengan mitra anggota majlis taklim masjid Fastabiqul Khairat Kota Pekanbaru. Program ini diinisiasi berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra terhadap fenomena maraknya politik uang dan peredaran hoaks di masyarakat. Rangkaian program kampanye ini terdiri dari empat kegiatan: penyuluhan, penerapan teknologi, pendampingan & evaluasi dan keberlanjutan program. Luaran utama program ini yakni *ebook* EDUPOL yang merupakan buku berbasis digital yang dapat menjadi preferensi mitra dalam menentukan pilihan politik pada pilkada di Provinsi Riau dan Pilwako Kota Pekanbaru tahun 2024. EDUPOL berisi serangkaian informasi yang diperlukan oleh mitra tentang Pilkada, yakni: Deskripsi tentang Pemilu dan Pilkada, Regulasi pemilu, Profil kandidat dan Visi misi serta program kerja yang dijanjikan oleh masing-masing kandidat.

Program kampanye edukasi politik ini berjalan efektif dan dapat dimanfaatkan oleh mitra dengan baik. EDUPOL juga menjadi sarana informasi yang menarik dan edukatif bagi masyarakat (anggota majlis taklim). Hasil evaluasi juga mengatakan bahwa program pengabdian masyarakat ini layak dilanjutkan dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat karena menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azni, A., Anggraini, I., Alhudry, L. H., & Vebrianto, R. (2024). Counseling to Strengthen Religious Moderation In The Framework of Handling Religious And National Conflicts In Riau Province Penyuluhan Penguatan Moderasi Beragama Dalam Rangka Menanggulangi Konflik Keagamaan dan Konflik Kebangsaan di Provinsi Riau. *8*(4), 1261–1274.
- Bawaslu. (2023). Indeks Kerawanan Pemilu Dan Pemilihan Serentak 2024. In *Bawaslu RI*.
- Detik.com. (2024). 500 Ibu-ibu dari 17 Majelis Taklim Se-Kota Padang Deklarasi Dukung Prabowo-Gibran. *8 Februari*, 1. <https://news.detik.com/pemilu/d-7183562/500-ibu-ibu-dari-17-majelis-taklim-se-kota-padang-deklarasi-dukung-prabowo-gibran>
- Fauziah, A. R., Bimantara, C. S., Bahrenina, K. A., & Pertiwi, Y. E. (2023). Meningkatkan Kualitas Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Jurnal Kajian Konstitusi*, *3*(1), 51. <https://doi.org/10.19184/j.kk.v3i1.39022>
- Moekahar, F. (2021). Model Literasi Media Baru Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Melayu (1st ed.). Amerta Media.
- Oktama Andriyendi, D., & Fitria Dewi, S. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, *101*(1), 2798–6020.
- Pratiwi, T. L., Farhan, M., Chandra, A., Hosna, N., Anandra, M. A., Sugianto, T. S., Lutvianingrum, E., Min, Y. De, Simanjuntak, S. N., & Yan, C. C. (2024). Partisipasi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Pemilu Berintegritas Melalui Kegiatan Pemantauan Partisipatif Di Kota Batam. *8*(1), 9–16.
- Sosiawan, E. A., & Wibowo, R. (2020). Kontestasi Berita Hoax Pemilu Presiden Tahun 2019 di Media Daring dan Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *17*(2), 133. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.3695>
- Wiguna, M., Andi, D., & Yunanti, S. (2022). Upaya Meningkatkan Produktivitas Ibu-Ibu Majelis Taklim An-Nisaa. *Dedikasi Pkm*, *3*(3), 359. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i3.23979>